

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PASIEN LANSIA TERHADAP VAKSINASI COVID-19

Lili Musnelina<sup>1\*</sup>, Refdanita<sup>2</sup>, Ainun Wulandari<sup>3</sup>, Daniel Januarto<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional

[\*Email Korespondensi: [lili.musnelina@istn.ac.id](mailto:lili.musnelina@istn.ac.id)]

**Abstract: The Relationship Between Knowledge Level and Elderly Patients' Attitude Toward COVID-19 Vaccination.** The COVID-19 disease has emerged as a significant global issue, including in Indonesia. The substantial rise in daily cases highlights the seriousness of the pandemic's effect on public health. One of the factors influencing pandemic management is the low vaccination coverage, particularly in some developing countries, including Indonesia. Insufficient knowledge about vaccination can affect individuals' attitudes and decisions regarding vaccination, including among the elderly. This study investigates the relationship between the level of knowledge and attitudes of elderly patients towards COVID-19 vaccination at the Tebet Sub-district Community Health Center. This research involved collecting data through questionnaires from 143 elderly respondents. The findings indicate that the elderly have a relatively good level of knowledge about the COVID-19 vaccine (72.0%), and the majority of them hold positive attitudes towards COVID-19 vaccination (95.8%). The finding from this research suggests a significant correlation between the elderly's knowledge level and their attitudes toward COVID-19 vaccination.

**Keywords:** Vaccination, Knowledge, Attitude, Elderly

**Abstrak: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Pasien Lansia Terhadap Vaksinasi COVID-19.** Penyakit Covid-19, telah menjadi permasalahan serius di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Peningkatan kasus yang signifikan setiap harinya menunjukkan betapa seriusnya dampak pandemi ini terhadap kesehatan masyarakat. Salah satu faktor yang memengaruhi penanganan pandemi adalah cakupan vaksinasi yang masih rendah, terutama di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia. Minimnya pengetahuan akan vaksinasi dapat memengaruhi sikap dan keputusan individu terhadap vaksinasi, termasuk di antaranya adalah lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pasien lansia terhadap vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Kecamatan Tebet. Penelitian ini melibatkan pengambilan data melalui kuesioner kepada 143 responden lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin COVID-19 cukup baik (72,0%), dan mayoritas dari mereka memiliki sikap positif terhadap vaksinasi COVID-19 (95,8%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap lansia terhadap vaksinasi COVID-19.

**Kata Kunci :** Vaksinasi, Pengetahuan, Sikap, Lansia

### PENDAHULUAN

Virus Corona adalah kelompok virus yang telah menyebabkan penyakit dan menyebabkan banyak kasus kematian di berbagai negara di seluruh dunia. COVID-19 adalah salah satu jenis virus dalam keluarga ini dan telah menjadi pemikiran serius di banyak negara, termasuk Indonesia. Setiap

harinya, terjadi peningkatan kasus yang signifikan, dan virus ini menyerang individu tanpa memandang jenis kelamin, usia, kondisi kesehatan, maupun kondisi penyakit yang ada (Kemenkes, 2020).

Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laporan yang menyebutkan bahwa terdapat sekitar

29,3 juta penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia. Angka ini setara dengan sekitar 10,82% dari total jumlah penduduk di Indonesia (P2P., 2020). Dalam konteks Kejadian Luar Biasa, seperti pandemi Covid-19, pemerintah telah mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama bagi lansia yang menjadi prioritas dalam program vaksinasi Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Partisipasi pasien lansia dalam cakupan vaksinasi Covid-19 masih terbilang rendah. Data menunjukkan bahwa untuk dosis pertama, partisipasi pasien lansia mencapai sekitar 73,94%, sedangkan untuk dosis kedua hanya sekitar 50,53%. Sementara itu, partisipasi dalam dosis ketiga (booster) hanya sekitar 25,03%. Di wilayah Kecamatan Tebet, cakupan vaksinasi sedikit lebih rendah, dengan sekitar 64% untuk dosis pertama, 42% untuk dosis kedua, dan 34% untuk dosis booster. Data ini menunjukkan bahwa capaian vaksinasi Covid-19 pada pasien lansia masih perlu ditingkatkan, terutama untuk memastikan keamanan dan perlindungan yang optimal bagi mereka (Kemenkes, 2021).

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi partisipasi lansia untuk melakukan vaksinasi COVID-19, termasuk kecemasan, tingkat pendidikan, kondisi fisik, faktor sosial budaya, lingkungan, situasi, dan usia. Pengetahuan lansia terhadap vaksinasi Covid-19 memberi dampak yang signifikan pada status mental dan kesejahteraan mereka. Pengetahuan yang memadai, diharapkan lansia dapat mengembangkan sikap yang positif terhadap vaksinasi, yang pada gilirannya dapat membantu dalam mengurangi

kecemasan terhadap Covid-19. Pentingnya pengetahuan ini tidak hanya mempengaruhi sikap individu terhadap vaksinasi, tetapi juga dapat memperkaya kehidupan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa individu dengan pengetahuan yang baik, lansia cenderung memiliki sikap yang positif dan proaktif terhadap vaksinasi COVID-19 sehingga dapat berkontribusi pada penanggulangan pandemi ini (Oktaviannoor *et al.*, 2020).

## **METODE**

Studi ini merupakan penelitian observasional yang menggunakan metode survei terhadap responden pasien lansia di fasilitas kesehatan tingkat pertama (Puskesmas). Populasi pada penelitian ini adalah 223 pasien lansia dengan kriteria usia di atas 60 tahun di wilayah Puskesmas Kecamatan Tebet pada periode Juli 2022 dan hanya melaksanakan vaksinasi Covid-19 dosis 1 serta responden yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diambil adalah 143 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah metode *purposive sampling*. Menggunakan kuesioner tertutup yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas sebelumnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

## **HASIL**

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	N (143)	Persentase(%)
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	75	52,45
Perempuan	68	47,55
Usia Lansia (Tahun)		
60-65	60	42,0
66-70	39	27,3
> 70	44	30,8
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	111	77,6
Bekerja	32	22,4
Pendidikan		
Rendah	64	44,76
Tinggi	79	55,24

Dari tabel 1, terlihat bahwa jenis kelamin lansia laki-laki lebih banyak, yaitu 75 orang (52,45%), dibandingkan lansia perempuan yang berjumlah 68 orang (47,55%). Rentang usia responden tertinggi berada dalam rentang usia 60-65 tahun, dengan jumlah 60 orang (42%), sementara jumlah responden yang berusia lebih dari 70 tahun adalah 44%, dan yang paling sedikit adalah lansia yang berusia 66-70 tahun, yakni 27,3%. Dari segi status pekerjaan, mayoritas responden tidak

bekerja, dengan jumlah 111 orang (77,6%), sementara yang bekerja hanya sebanyak 32 orang (22,4%). Latar belakang pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi sebanyak 79 orang (55,24%), dan yang berpendidikan rendah berjumlah 64 orang (44,76%). Distribusi kategori tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku responden terhadap penatalaksanaan obat antihipertensi dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap**

Kategori	N (143)	Persentase(%)
Tingkat Pengetahuan		
Rendah	17	11,9
Cukup	103	72,0
Baik	23	16,1
Sikap		
Negatif	6	4,2
Positif	137	95,8

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang vaksinasi Covid-19 cukup baik, dengan jumlah 103 orang (72%). Sebanyak 23 orang (16,1%) memiliki pengetahuan yang baik, sementara 17 orang (11,9%) memiliki pengetahuan rendah. Dari segi sikap

terhadap vaksinasi Covid-19, sebagian besar responden menunjukkan sikap yang positif, dengan jumlah sebesar 95%, sementara yang memiliki sikap negatif hanya sebanyak 4,2%. Analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku responden dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Responden**

Pengetahuan	Sikap		N	P-Value
	Negatif	Kurang		
Baik	3	14	17	
Cukup	3	100	103	0,011
Kurang	0	23	23	
Total	6	137	143	

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden lansia yang memiliki pengetahuan baik dan sikap positif terhadap vaksinasi Covid-19 sebanyak 23 orang (16,1%). Selanjutnya, terdapat 100 orang (69,9%) yang memiliki pengetahuan cukup tetapi sikap positif terhadap vaksinasi Covid-19. Selain itu, terdapat 14 orang (9,8%) yang memiliki pengetahuan rendah dan bersikap negatif terhadap vaksinasi Covid-19. Namun, tidak ditemukan pasien lansia dengan pengetahuan baik dan sikap negatif. Hasil perhitungan statistik, diperoleh nilai  $p=0.011 < 0.05$ , yang menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap terhadap vaksinasi Covid-19 pada responden lansia. Pengetahuan terhadap vaksinasi Covid-19 sangat penting dalam upaya terjadinya peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19.

### PEMBAHASAN

Pengetahuan yang dimiliki oleh responden tentang vaksinasi Covid-19 memiliki dampak dalam meningkatkan kesediaan masyarakat, terutama mereka yang rentan, untuk melakukan vaksinasi. Lansia yang bersedia untuk divaksinasi Covid-19 didasari oleh keyakinan terhadap vaksin untuk melindungi diri dan menjaga keluarga dari penularan Covid-19, serta mendapatkan keuntungan administratif dan dukungan pemerintah. Namun, beberapa lansia yang enggan divaksinasi menyatakan takut disuntik, meragukan efektivitas vaksin, khawatir akan efek samping setelah vaksinasi, dan kekhawatiran akan keamanan vaksin itu sendiri. Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu pengetahuan yang baik secara signifikan mempengaruhi penerimaan vaksin Covid-19 (Pratita *et al.*, 2023).

Pengetahuan, sebagai suatu ide yang muncul dari informasi dan pemahaman, berkaitan dengan beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, lokasi, tingkat pendidikan, dan pendapatan (Yanti *et al.*, 2020). Studi lain mengatakan bahwa pengetahuan tentang vaksinasi dan persepsi seseorang atau sosial juga berperan dalam penerimaan vaksin dalam masyarakat (Ryan *et al.*, 2022)

Sikap positif masyarakat akan vaksinasi Covid-19 sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang baik yang dimiliki masyarakat. Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai tentang vaksinasi Covid-19, mereka cenderung menerima dan setuju dengan pelaksanaan vaksinasi. Begitu juga dengan lansia, sikap mereka terhadap vaksinasi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mereka tentang vaksinasi. Oleh karena itu, ketika lansia memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksinasi, mereka akan lebih bersedia untuk mengikuti vaksinasi (Astutik and Nugraheni, 2020)

Dalam menentukan sikap, pengetahuan, pemikiran, keyakinan, dan emosi memainkan peran penting. Sebagai contoh, lansia yang memahami pentingnya vaksinasi akan memicu mereka untuk berpikir dan berusaha mencari informasi tentang vaksinasi secara lengkap. Dalam proses berpikir ini, komponen emosi dan keyakinan juga berperan, sehingga lansia tersebut menjadi tertarik untuk melaksanakan vaksinasi. (Sandooja *et al.*, 2022).

Kesediaan untuk divaksinasi mencerminkan kemauan seseorang ikut andil dalam program vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah guna mengurangi penularan Covid-19 dan menaikkan kekebalan tubuh. Diantara percakapan, lansia menyadari

pentingnya vaksinasi Covid-19 karena alasan administratif, seperti keperluan bepergian, serta alasan kesehatan lainnya (Nasution *et al.*, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan, mayoritas responden adalah lansia berjenis kelamin laki-laki (52,45%), dengan rentang usia terbanyak adalah 60-65 tahun (42%). Mayoritas responden juga memiliki pendidikan tinggi (55,24%) dan tidak bekerja (77,6%). Selain itu, responden menunjukkan berpengetahuan yang cukup dan bersikap positif terhadap vaksinasi Covid-19.

Hasil penelitian juga melihat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap lansia terhadap vaksinasi Covid-19. Semakin tinggi tingkat pengetahuan lansia tentang vaksinasi Covid-19, semakin positif pula sikap mereka terhadap vaksinasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran tentang karakteristik responden serta hubungan antara pengetahuan dan sikap lansia terhadap vaksinasi Covid-19, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi vaksinasi Covid-19 di kalangan lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, W. S. and Nugraheni, R. (2020) 'Knowledge Level Analysis of Community stigma on ODP, PDP and COVID 19 patients through attitude in Kediri District', *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), pp. 1457-1462. doi: 10.30994/sjik.v9i2.486.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit, P2P. (2020) 'Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (Covid-19).'
- Kemendes (2020) *Situasi terkini*

*perkembangan NOVEL CORONAVIRUS (COVID-19) Data dilaporkan sampai 29 Juni 2020*. Available at: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl\\_cat=5&dl\\_page=3#.XzEGJOcxXIU](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl_cat=5&dl_page=3#.XzEGJOcxXIU).

- Kemendes (2021) 'Survei Tunjukkan Mayoritas Masyarakat Indonesia Bersedia Menerima Vaksin COVID-19'.
- Nasution, Z. *et al.* (2021) 'Hubungan Pengetahuan Lansia dengan Status Vaksinasi COVID-19', *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15, pp. 1-8.
- Oktavianoor, H. *et al.* (2020) 'Pengetahuan dan stigma masyarakat terhadap pasien Covid-19 dan tenaga kesehatan di Kota Banjarmasin', *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), pp. 98-109. doi: 10.33859/dksm.v11i1.557.
- Pratita, R. N. *et al.* (2023) 'Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan', *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 8(2), pp. 657-666. doi: 10.37874/ms.v8i2.747.
- Ryan *et al.* (2022) 'Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan tentang vaksinasi covid-19 pada pekerja informal di desa pontak satu', *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado ABSTRAK*.
- Sandooja, C. *et al.* (2022) 'Perception and Attitude Towards COVID-19 Vaccination Among the Elderly: A Community-Based Cross-Sectional Study', *Cureus*, 14(12). doi: 10.7759/cureus.33108.
- Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) 'Pengetahuan Publik tentang Covid-19 dan Perilaku Publik', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), p. 491.